



|                               |                              |                                   |
|-------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Accepted:</b><br>Juni 2022 | <b>Revised:</b><br>Juli 2022 | <b>Published:</b><br>Agustus 2022 |
|-------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|

## **Program Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dengan Pengelolaan Sampah Mandiri**

<sup>1</sup>Sugiyat, <sup>2</sup>Miftahul Firdaus

Email: [sugiyatsw@gmail.com](mailto:sugiyatsw@gmail.com)

Prodi Perbankan Syari'ah IIM Surakarta

### **Abstract**

*PKM is a form of service from the Mamba'ul Ulum Surakarta Islamic Institute to the community with the hope that knowledge can be enjoyed by the community as a means of social and charitable worship to Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Therefore, it is appropriate if we participate in the implementation of this activity. Especially in this era of the Asean Economic Community, it is required not only to understand in theory, but also to be able to implement it in society. Socialization of creative economy empowerment by providing skills and motivation for the community by managing waste into high-value commodities including: 1) Community development and empowerment by providing waste banks, 2) With these waste banks, all household and home waste can be managed and can be made into selling value commodities according to their respective types, 3) Managing household waste into organic compost, so that it can be packaged as hard compost and liquid compost, and has a high selling ratio, 4) Managing plastic waste in magic into various kinds of handicrafts from bags of clothes, brooches, coasters and various kinds of toys from used drinking water bottles, 5) Motivating the community to become POKDARWIS. Tourism Awareness Group, with a green environmental arrangement full of medicinal plants and ornamental plants and becoming a pilot village with the best waste management. The Socialization of Creative Economy Empowerment with Independent Waste Management was followed by residents and members of the PKK of Kemlaan Village, because it was still a pandemic period so that peserta was very limited. The time limit so that the practice of making compost from household waste and souvenir products, accessories made from plastic waste is not optimal.*

**Keywords:** *Empowerment; Creative Economy; Independent Wast.*

## **Pendahuluan**

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna. Ia berbeda dengan makhluk Sang Kuasa yang lain. Hanya manusia yang memiliki akal dan nafsu. Oleh karena itu hendaknya manusia mengetahui akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah. Merujuk pada *QS. Al-Baqarah* ayat 30 yang menyebutkan bahwa manusia ditunjuk oleh Allah sebagai *khalifah* di bumi, maka manusia mengemban tugas untuk memelihara bumi dan menjaga ketentramannya.

Sehubungan dengan itu, manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran manusia lain untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga diperlukan pengembangan kepribadian dalam menjalin hubungan sesama manusia dan dapat bersikap adil dalam menjalankan peran lembaga demi mewujudkan manusia yang humanis, merakyat dan dicintai Allah.

Dari sinilah Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat Integratif Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun 2022.

PKM merupakan bentuk pengabdian Lembaga Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta kepada masyarakat dengan harapan ilmu dapat di nikmati masyarakat sebagai sarana bentuk sosial dan amal ibadah kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah apabila kita ikut serta berpartisipasi dalam pelaksan kegiatan ini. Apalagi dalam era Masyarakat Ekonomi Asean ini di tuntut tidak hanya faham secara teori saja, namun juga mampu mengimplementasikan di masyarakat.

## **Metode penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian lapangan maka data yang dibutuhkan adalah data primer yaitu data yang diambil dari tempat penelitian. Sedangkan penyajiannya dilakukan secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan obyek penelitian secara apa adanya dengan pernyataan – pernyataan bersifat kualitatif.

## **Pembahasan**

Dalam rangka pengembangan Program Tri Darma Perguruan Tinggi dan Program wajib Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta pada tiap tahunnya, yang menjadi target Program Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan nyata yang bersumber dari kreatifitas lembaga atau dosen dalam rangka turut membangun bangsa dan negara yang bernilai ibadah.

Kegiatan ini bernama Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi kreatif dengan Pengelolaan Sampah Mandiri di Kelurahan Kemlayan Kecamatan Serengan Kota Surakarta dalam rangka Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022.

Adapun target kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi profesional, personal dan sosial dalam rangka menunjang tercapainya tujuan Intitut Islam Mamba'ul Ulum (IIM) di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi
2. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan masyarakat tentang pembangunan masyarakat.
3. Meningkatkan kedewasaan mahasiswa dalam memperkaya wawasan mahasiswa.
4. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi dan memanfaatkanpotensi masyarakat setempat.
5. Mendekatkan Intitut Islam Mamba'ul Ulum (IIM) pada masyarakat sebagai perwujudanTri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Meletakkan agama sabagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehinggapembangunan merupakan amal ibadah.

Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat dengan pengelolaan sampah mandiri.
2. Meningkatkan kepedulian terhadap budaya hidup bersih dan sehat yang di canangkan oleh Kota Solo yaitu BERSERI, Bersih Sehat Rapi Indah
3. Terealisasinya program PKM yang meliputi program sektoral pembangunan fisik maupun non fisik serta program lintas sektoral pembangunan baik fisik maupun non fisik, dibidang pemerintahan dan sosial ekonomi.
4. Tertanamnya kesadaran dan meningkatkan pertisipasi masyarakat dalam pembangunan di segala bidang.

5. Tumbuhnya jiwa pengabdian dan rasa tanggungjawab terhadap masa depan agama, bangsa, dan negara.
6. Tumbuh kembangnya kegiatan masyarakat sekitar dalam pembangunan desa.

Kegiatan ini bernama Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi kreatif dengan Pengelolaan Sampah Mandiri di Kelurahan Kemlayan Kecamatan Serengan Kota Surakarta dalam rangka Program Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022.

Adapun target kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional, personal dan sosial dalam rangka menunjang tercapainya tujuan Intitut Islam Mamba'ul Ulum (IIM) di bidang pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi

1. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan masyarakat tentang pembangunan masyarakat.
2. Meningkatkan kedewasaan mahasiswa dalam memperkaya wawasan mahasiswa.
3. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi dan memanfaatkan potensi masyarakat setempat.
4. Mendekatkan Intitut Islam Mamba'ul Ulum (IIM) pada masyarakat sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Meletakkan agama sabagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga pembangunan merupakan amal ibadah.

Sedangkan tujuan dari kegiatan ini: Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat dengan pengelolaan sampah mandiri.

1. Meningkatkan kepedulian terhadap budaya hidup bersih dan sehat yang di canangkan oleh Kota Solo yaitu BERSERI, Bersih Sehat Rapi Indah
2. Terealisasinya program PKM yang meliputi program sektoral pembangunan fisik maupun non fisik serta program lintas sektoral pembangunan baik fisik maupun non fisik, dibidang pemerintahan dan sosial ekonomi.
3. Tertanamnya kesadaran dan meningkatkan pertisipasi masyarakat dalam pembangunan di segala bidang.
4. Tumbuhnya jiwa pengabdian dan rasa tanggungjawab terhadap

masa depan agama, bangsa, dan negara.

5. Tumbuh kembangnya kegiatan masyarakat sekitar dalam pembangunan desa.

Pemberdayaan (empowerment) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (power). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain. Dengan kata lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya. (Anwas, 2019).

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (power) kepada pihak yang lemah (powerless), dan mengurangi kekuasaan (disempowered) kepada pihak yang terlalu berkuasa (powerful) sehingga terjadi keseimbangan (Djohani, 2003). Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. (Rappaport, 1984)

Menurut Parsons (1994), pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Selanjutnya menurut Ife (1995), pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri.

Pemberdayaan menekankan pada kekuasaan berkaitan dengan pengaruh dan kontrol. Kekuasaan dapat tercipta dengan relasi sosial antar manusia. Pemberdayaan dapat terjadi dengan adanya perubahan ketika kekuasaan tidak dapat berubah pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun dan kekuasaan disini tidak bersifat statis tapi dinamis. (Suharto, 2017)

Pemberdayaan dalam pelaksanaannya ada proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas individu, kelompok atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu untuk mandiri.

Sehingga masyarakat memiliki dorongan atau motivasi, bimbingan atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup yang sejahtera. (Anwas, 2013).

Pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas masyarakat dengan berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan. Adanya kegiatan atau upaya pemberdayaan didasari oleh kebutuhan bersama untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di desa sehingga mereka diberdayakan/ diberikan pendidikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi untuk mengubah pola pikir dalam mengurangi permasalahan yang timbul dan mampu memposisikan masyarakat untuk bisa hidup lebih mandiri. Masyarakat yang diberdayakan tidak hanya yang memiliki kemampuan namun juga masyarakat yang memiliki daya terbatas. Prosesnya dilakukan dengan pemberian daya dari orang yang memiliki daya kepada pihak yang kurang berdaya atau belum memiliki daya.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah dengan mendirikan bank sampah untuk menampung sampah rumah tangga. Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang menyatakan bahwa pertambahan penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat menimbulkan bertambahnya volume, jenis dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Pengelolaan sampah selama ini belum sesuai dengan metode dan teknik pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sampah yang dikelola dalam undang-undang merupakan sampah rumah tangga yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga. Pengurangan sampah dilakukan dengan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Menurut Suwerda (2012) Bank sampah adalah tempat

menabung sampah yang telah terpilah menurut daftar jenis sampah yang telah ditetapkan oleh petugas bank sampah.

Pada masa mendatang, sampah akan menjadi masalah serius karena faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya sampah seperti jumlah penduduk, keadaan sosial ekonomi serta kemajuan teknologi diperkirakan akan mengalami peningkatan yang signifikan (Slamet, 2000) Masalah tersebut timbul karena manusia kurang sadar mengenai apa yang mereka lakukan terdapat beberapa aspek-aspek pendukung lainnya yang harus diperhatikan khususnya adalah lingkungan. Jika aspek lingkungan tidak diperhatikan, sangat memungkinkan terjadinya kerusakan hingga bencana alam yang akan menghambat kegiatan perekonomian manusia menjadi terhambat (Prisa, 2016)

Oleh karena itu, melalui bank sampah yang merupakan wadah untuk dilakukannya pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan atau digunakan ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah merupakan tempat di mana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Ruangan bank sampah dibagi dalam tiga ruang tempat menyimpan sampah yang di tabung, sebelum diambil oleh pihak ketiga (Suwerda, 2012).

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang ada di Indonesia. Pertambahan penduduk, tingkat konsumsi masyarakat dan kemajuan teknologi akan meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan menjadi beberapa faktor bertambahnya produksi sampah meningkat setiap tahunnya. Perlu dilakukan upaya untuk pengurangan sampah salah satunya dengan mendirikan bank sampah. Bank sampah memiliki manfaat bagi kebersihan lingkungan, ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.

Sampah yang masih belum terkelola akan menimbulkan banyak masalah seperti menjadi sumber penyakit, tercemarnya lingkungan, banjir dan penggunaan lahan untuk menimbun sampah. Paradigma pengelolaan sampah dengan sistem 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) sudah diterapkan di bank sampah. Karena prinsip ini mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Sehingga setiap individu

memiliki tanggungjawab untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari dirinya sendiri maupun rumah tangga.

Indonesia diperkirakan menghasilkan 64 juta ton sampah setiap tahun. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), komposisi sampah didominasi oleh sampah organik, yakni mencapai 60% dari total sampah. Sampah plastik menempati posisi kedua dengan 14% disusul sampah kertas 9% dan karet 5.5%. Sampah lainnya terdiri atas logam, kain, kaca, dan jenis sampah lainnya. (Hari, 2019)

Provinsi Jawa Tengah juga sudah masuk kategori darurat sampah. Pada 2016 saja produksi sampah mencapai 5,7 juta ton. Jumlah tersebut naik 335.070 ton dibanding 2015 yang sebesar 5,3 juta ton. Jawa Tengah perhari sampahnya 15 ribu ton per hari. (Agus, 2019)

Ulfah, dkk (2016) menyatakan bahwa program bank sampah merupakan satu kegiatan yang efektif dalam pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik karena nasabah bank sampah dapat memanfaatkan sampah sesuai dengan jenisnya. Suryani (2014) menyatakan bahwa bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah, baik organik maupun anorganik. Oleh karenanya, diperlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pembangunan bank sampah sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus disertai integrasi dengan gerakan 3R secara menyeluruh di kalangan masyarakat yaitu Reduce (mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah), Reuse (mengggunakan ulang kembali sampah secara langsung), Recycle (memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan).

### **Hasil Pengabdian Masyarakat**

Sosialisasi pemberdayaan ekonomi kreatif dengan memberkan ketrampilan dan motivasi keada masyarakat dengan pegelolaan sampah menjadi komoditas yang bernilai tinggi diantaranya

1. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dengan mendirikan bank sampah. Dengan bank sampah tersebut seuai sampah rumah tangga maupun samah rumahan dapat di kelola dan dapat di jadikan komoditas bernilai jual sesuai dengan jenisnya masing
2. Mengelola sampah rumah tangga menjadi kompos organik, sehingga

dapat di kemas sebagai kompos keras dan kompos cair, dan mempunyai nilai jual yang tinggi

3. Mengelola sampah plastik di sulap menjadi berbagai macam kerajinan tangan dari tas beanja, bros, tatakan gelas dan aneka macam mainan dari bekas botol air minum.
4. Memotivasi masyarakat menjadi POKDARWIS..Kelompok Sadar Wisata, dengan penataan lingkungan yang hijau penuh tanaman obat dan tanaman hias dan menjadi kampung percontohan dengan pengelolaan sampah terbaik.

## **Saran dan Penutup**

### **a. Saran**

1. Agar sosialisasi dan praktek pengelolaan sampah menjadi sumber ekonomi kreatif bisa maksimal perlu di dukung waktu yang memadai.
2. Perlu adanya survey ke lapangan terutama di kampung kitiran Yosoroto Purwosari, sehingga antara teori dan praktek dapat dipadukan dan lebih d mengerti mengerti para peserta.

### **b. Penutup**

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dengan Pengelolaan Sampah Mandiri di ikuti sebagian dari warga mauun anggota PKK Kelurahan Kemlaan, karena masih masa pandemi sehingga peserta sangat dibatasi. Keterbatasan waktu sehingga praktek pembuatan kompos dari sampah rumah tangga dan produk cinderamata, asesoris berbahan sampah plastik kurang maksimal.

## **Daftar Pustaka**

- A Permadi, Guruh. 2011. *Menyulap Sampah Jadi Rupiah*. Surabaya : Mumtaz Media
- Agytha Suariardhana, Roro Isyawati Permata Ganggi. "Peran Perpustakaan Keliling" Limbah Pustaka" dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Muntang Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga".Google Scholar. [suariardhanaagytha@gmail.com](mailto:suariardhanaagytha@gmail.com)
- Ahmad R. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedoong Taatan Kabupaten Pesawaran. Skripsi. Tidak Diterbitkan.

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden  
Intan : Lampung

Anwas, OoS M. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung :  
Alfabeta

Ari Zulkifli. 2014. *Dasar-dasar ilmu lingkungan*. Jakarta : Salemba Teknika

Asteria1, Donna dan Heruman, Heru. 2016. *Bank Sampah Sebagai Alternatif  
Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya*.  
Goggle Scholar.23(1)

Bunga N. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat : Studi Kasus Kegiatan Bank  
Sampah di Perumahan Bukit Pamulang Indah rw 09 dan rt 13 tangerang  
selatan*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta

Nasrudin A. 2018. *Peranan Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Ekonomi  
Masyarakat dilakukan di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo  
Kabupaten Pringsewu (Pengrajin Ayaman Bambu)*. Skripsi. Tidak  
Diterbitkan. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Raden Intan :  
Lampung

Purnomo, Rochmat Aldy. 2010. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan  
Indonesia*. Jakarta : Nulis buku

Copyright © 2022 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol.  
3, No.2, Agustus 2022, , e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the  
property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its  
content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv  
without the copyright holder's express written permission. However, users may  
print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>